

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT
MALARIA DI RT 01 KELURAHAN KEMELAK
KECAMATAN BATURAJA
TIMUR TAHUN 2023**



**ANDI IRNANDA SUKMAIFA
04011282025075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT MALARIA DI RT 01 KELURAHAN KEMELAK KECAMATAN BATURAJA TIMUR TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



ANDI IRNANDA SUKMAIFA
04011282025075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT
MALARIA DI RT 01 KELURAHAN KEMELAK
KECAMATAN BATURAJA TIMUR TAHUN 2023

LAPORAN AKHIR SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya


Oleh:
Andi Irnanda Sukmaifa
04011282025075

Palembang, 20 Desember 2023
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya


Pembimbing I
dr. Dalilah, M. Kes
NIP. 1984112120150420


.....

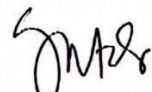
Pembimbing II
Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, SParK, Ph.D
NIP. 195310041983031002


.....

Penguji I
dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 197802272010122001


.....


Penguji II
dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003

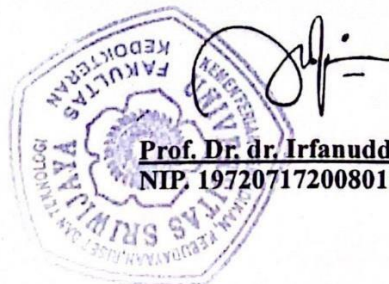

.....

Mengetahui.

Koordinator Program Studi

Wakil Dekan I


dr. Susilawati, M. Kes
NIP.197802272010122001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2023" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2023.

Palembang, 20 Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Dalilah, M. Kes


NIP. 1984112120150420


.....

Pembimbing II

Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, SPaK, Ph.D

NIP. 195310041983031002


.....

Penguji I

dr. Susilawati, M. Kes


NIP. 197802272010122001


.....

Penguji II

dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed

NIP. 198801022015042003


.....

Mengetahui.

Koordinator Program Studi

Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M. Kes

NIP.197802272010122001



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp. KO., M.Pd. Ked

NIP. 197207172008012007

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Irnanda Sukmaifa

NIM : 04011282025075

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Pencegahan Malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2023

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



anda Sukmaifa

04011282025075

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Irnanda Sukmaifa
NIM : 04011282025075
Judul : Laporan Akhir Skripsi

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 20 Desember 2023



Andi Irnanda Sukmaifa

04011282025075

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat, kesempatan, dan pertolongan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2023”** ini dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Berbagai pihak secara konsisten memberikan dukungan, bimbingan, doa, semangat, dan saran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga mampu menjalankan segala proses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. dr. Dalilah, M.Kes. sebagai pembimbing I dan Prof. dr. Chairil Anwar. DAP&E, SpParK, Ph.D. sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dengan tulus dan sabar dalam membantu saya memperbaiki skripsi ini, serta dukungan yang tiada henti diberikan kepada saya.
3. dr. Susilawati, M. Kes selaku penguji I dan dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi sehingga hasil yang dibuat dapat semakin lebih baik.
4. Ibu Pariyana, S.KM., M.Kes bagian IKM yang telah membantu saya dalam mencari rumus dari metode penelitian saya.
5. Kedua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Andi Sutman dan Ibu Musdalifa yang selalu memberikan didikan, dukungan dan menyertakan doa dalam setiap langkah yang saya ambil serta kepada seluruh keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan

support.

6. M. Chandra S.H yang tak kalah penting kehadirannya. Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
7. Offline Gamma yang telah banyak membantu serta mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa yang akan datang. Diharapkan usulan penelitian skripsi ini dapat segera direalisasikan serta berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Palembang, 20 Desember 2023



Andi Irnanda Sukmaifa

04011282025075

ABSTRAK

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria Di Rt 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2023

(Andi Irranda Sukmaifa, Desember 2023, 98 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Penyakit malaria sebagai penyakit menular dengan prevalensi yang cukup tinggi di dunia, termasuk negara Indonesia. Penyebaran dan perkembangbiakan nyamuk *Anopheles* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan (perubahan lingkungan iklim dan perubahan lingkungan fisik), faktor pengetahuan, faktor sikap dan faktor perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perilaku pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan desain penelitian *cross-sectional*. Tempat penelitian dilakukan di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 42 orang.

Hasil: Hasil penelitian menyampaikan bahwa dari 42 responden sebagian besar berusia 36-49 tahun (42,9%), jenis kelamin perempuan (59,5%), tingkat pendidikan SD (42,5%), pekerjaan sebagai petani (50,0%). Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang baik (88,1%), sikap kurang baik (52,4%) dan perilaku yang kurang baik (57,1%). Tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan terhadap perilaku pencegahan penyakit malaria dengan $p\ value = 1,000$. Terdapat hubungan bermakna antara sikap terhadap perilaku pencegahan penyakit malaria dengan $p\ value = 0,001$.

Kesimpulan: Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit malaria. Terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku pencegahan penyakit malaria.

Kata Kunci: Malaria, Pengetahuan, Sikap, Perilaku.

Pembimbing I



dr. Dalilah. M. Kes
NIP. 1984112120150420

Pembimbing II



Prof. dr. H. Chairil Anwar. DAP&E. SParK. Ph.D
NIP. 195310041983031002

Mengetahui
Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Susilawati. M. Kes
NIP.197802272010122001

ABSTRACT

The Relationship Of Knowledge And Attitudes Society Against Behavior Prevention Of Malaria Disease At Rt 01 Kemelak Sub-District East Baturaja District 2023

(Andi Irnanda Sukmaifa, December 2023, 98 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Baground: Malaria is an infectious disease with a fairly high prevalence in the world, including Indonesia. The spread and breeding of Anopheles mosquitoes is influenced by several factors, namely environmental factors (changes in the climate environment and changes in the physical environment), knowledge factors, attitude factors and behavioral factors. This was study aims to determine the relationship between knowledge and public attitudes towards malaria prevention behavior in RT. 01 Kemelak Sub-District, East Baturaja District.

Method: This study used descriptive analytical method with cross-sectional research design approach. The research site will be carried out at RT. 01 Kelurahan Kemelak, East Baturaja District. The number of samples in this study was 42 people.

Results: The research results showed that from 42 samples, the majority were aged 36-49 years (42.9%), female (59.5%), elementary school education level (42.5%), occupation as farmers (50.0%). Most respondents had poor levels of knowledge (88.1%), poor attitudes (52.4%) and poor behavior (57.1%). In the bivariate analysis, p value = 1.000 was obtained for the relationship variable between knowledge and malaria prevention behavior. The attitude variable towards preventive behavior obtained a value of p value = 0.001.

Conclusion: It was concluded that there was no significant relationship between knowledge and malaria prevention behavior. There was a significant relationship between attitudes and malaria prevention behaviors.

Keywords: Malaria, Knowledge, Attitude, Behavior.

Pembimbing I



dr. Dalilah. M. Kes
NIP. 1984112120150420

Pembimbing II



Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, SParK, Ph.D
NIP. 195310041983031002

Mengetahui
Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Susilawati. M. Kes
NIP.197802272010122001

RINGKASAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT MALARIA DI RT 01 KELURAHAN KEMELAK KECAMATAN BATURAJATIMUR TAHUN 2023

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 20 Desember 2023

Andi Irnanda Sukmaifa; Dibimbing oleh dr. Dalilah, M. Kes dan Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, SParK, Ph.D,

The Relationship Of Knowledge And Attitudes Society Against Behavior Prevention Of Malaria Disease At Rt 01 Kemelak Sub-District East Baturaja District 2023

xvii + 81 halaman, 6 tabel, 8 lampiran

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyakit malaria sebagai penyakit menular dengan prevalensi yang cukup tinggi di dunia, termasuk negara Indonesia. Penyebaran dan perkembangbiakan nyamuk *Anopheles* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan (perubahan lingkungan iklim dan perubahan lingkungan fisik), faktor pengetahuan, faktor sikap dan faktor perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perilaku pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan desain penelitian *cross-sectional*. Tempat penelitian dilakukan di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur. Sebanyak 42 responden pada sampel penelitian ini, sebagian besar berusia 36-49 tahun (42,9%), jenis kelamin perempuan (59,5%), tingkat pendidikan SD (42,5%), pekerjaan sebagai petani (50,0%). Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang baik (88,1%), sikap kurang baik (52,4%) dan perilaku yang kurang baik (57,1%). Pada analisis bivariat didapatkan hasil $p\text{ value} = 1,000$ pada variabel pengetahuan terhadap perilaku pencegahan penyakit malaria. Pada variabel sikap terhadap perilaku pencegahan didapatkan $p\text{ value} = 0,001$. Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit malaria. Terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku pencegahan penyakit malaria.

Kata Kunci : Malaria, Pengetahuan, Sikap, Perilaku.

SUMMARY

*THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES SOCIETY AGAINST
BEHAVIOR PREVENTION OF MALARIA DISEASE AT RT 01 KEMELAK
SUB-DISTRICT EAST BATURAJA DISTRICT 2023
Scientific Paper in the form of Skripsi, 20 December 2023*

*Andi Irnanda Sukmaifa; Supervised by oleh dr. Dalilah, M. Kes and Prof. dr. H.
Chairil Anwar, DAP&E, SParK, Ph.D,*

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP
PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT MALARIA DI RT 01
KELURAHAN KEMELAK KECAMATAN BATURAJA
TIMUR TAHUN 2023**

xvii + 81 pages, 6 tables, 8 attachments

SUMMARY

This research is motivated by malaria as an infectious disease with a fairly high prevalence in the world, including Indonesia. The spread and breeding of Anopheles mosquitoes is influenced by several factors, namely environmental factors (changes in the climate environment and changes in the physical environment), knowledge factors, attitude factors and behavioral factors. The study was to determine the relationship between knowledge and public attitudes towards malaria prevention behavior in RT. 01 Kemelak Sub-District, East Baturaja District. The study was a descriptive analytical with cross-sectional research design approach. The research site was be carried out at RT. 01 Kemelak Sub-District, East Baturaja District. The results of 42 respondent who were sample of study, most of them were aged 36-49 years (42.9%), female gender (59.5%), elementary education level (42.5%), work as a farmer (50.0%). Most respondents had poor knowledge (88.1%), poor attitude (52.4%) and poor behavior (57.1%). There was no significant relationship between knowledge and malaria prevention behavior with p value = 1,000. There was a significant relationship between attitudes towards malaria prevention behavior with p value = 0.001. It was concluded that there was no significant relationship between knowledge and malaria prevention behavior. There was a significant relationship between attitudes and malaria prevention behaviors.

Keywords: *Malaria, Knowledge, Attitude, Behavior.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN ABSTRACT.....	ix
HALAMAN RINGKASAN.....	x
HALAMAN SUMMARY.	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Definisi Malaria.....	5
2.2 Etiologi Malaria.....	5
2.3 Epidemiologi Malaria.....	6
2.4 Patofisiologi Malaria.....	7
2.5 Gejala Klinis Malaria.....	7
2.6 Masa Inkubasi dan Cara Penularan Malaria.....	8

2.7	Siklus Hidup Plasmodium.....	9
2.8	Diagnosis Malaria	10
2.9	Pencegahan Malaria	11
2.10	Faktor Resiko Malaria	12
2.11	Tatalaksana Malaria	17
2.12	Konsep Pengetahuan, Sikap dan Perilaku.....	18
	2.12.1 Pengetahuan.....	18
	2.12.2 Sikap	22
	2.12.3 Perilaku.....	29
2.13	Kerangka Teori.....	32
2.14	Kerangka Konsep	33
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
	3.2.1 Waktu Penelitian	34
	3.2.2 Lokasi Penelitian.....	34
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
	3.3.1 Populasi Penelitian	34
	3.3.2 Sampel Penelitian	34
	3.3.3 Besar Sampel	35
	3.3.4 Cara Pengambilan Sampel Penelitian	36
	3.3.5 Kriteria Sampel.....	36
	3.3.5.1 Kriteria Inklusi.....	36
	3.3.5.2 Kriteria Eksklusi	36
3.4	Variabel Penelitian	36
	3.4.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	37
	3.4.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	37
3.5	Definisi Operasional.....	38
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	40
3.7	Cara Pengolahan Data	40
3.8	Analisis Data	41
	3.8.1 Analisa Data Univariat	41
	3.8.2 Analisa Data Bivariat	41
3.9	Kerangka Operasional	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Hasil Penelitian	43
	4.1.1 Analisa Univariat.....	43
	4.1.2 Analisa Bivariat.....	45
4.2	Pembahasan.....	46
	4.2.1 Karakteristik Responden	46
	4.2.2 Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria	47
	4.2.3 Hubungan Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria.....	48
	4.2.5 Keterbatasan Penelitian	49
BAB V PENUTUP.....		50

5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN.....		58
BIODATA		81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan.....	43
4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan	44
4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap.....	44
4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku	45
4.5 Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan.....	45
4.6 Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden.	58
2	Lembar Persetujuan Menjadi Responden.	59
3	Kuesioner Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pencegahan	60
4	Hasil Output SPSS.....	70
5	Lembar Konsultasi.....	77
6	Dokumentasi.....	78
7	Sertifikat Etik.....	80
8	Biodata.....	81

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Acceptance and Commitment Therapy</i>
C	: <i>Celcius</i>
DKK	: Dan Kawan-Kawan
HCL	: Asam Klorida
IFN- γ	: Interferon-gamma
IL	: Interleukin
IQ	: Intellegence Quotient
KAB	: Kabupaten
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KLB	: kejadian luar biasa
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
RT	: Rukun Tetangga
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Akhir
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TNF- α	: Tumor Necrosis factor α

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit genus *Plasmodium* dengan 5 spesies yang dapat menyerang manusia yaitu *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, *Plasmodium ovale* dan *Plasmodium knowlesi*.¹ Pada tahun 2010 telah ditemukan *Plasmodium knowlesi* yang dulunya hanya menginfeksi hewan tapi sekarang dapat menginfeksi manusia.⁶³ Penularan penyakit malaria disebarkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang telah terinfeksi parasit malaria. Penyakit malaria meningkat setiap tahunnya, akibat beberapa faktor yang diantaranya berhubungan dengan rendahnya pengetahuan dan sikap terkait perilaku pencegahan penyakit ini.²

Penyakit malaria adalah penyakit menular dengan prevalensi yang cukup tinggi di dunia, termasuk negara Indonesia. Indonesia merupakan negara endemis malaria di Asia Tenggara.² Menurut data Kementerian Kesehatan pada tahun 2022, dilaporkan dari 399,666 total penduduk Indonesia dengan penderita penyakit malaria dan lebih dari 2 juta penduduk diduga menderita malaria.³ Sedangkan pada tahun 2021, penderita malaria adalah 94,610 kasus.⁴ Terdapat sekitar 42,85 juta penduduk Indonesia yang berdomisili di daerah berisiko tinggi terkena penyakit malaria, seperti di daerah terpencil yang memiliki kesadaran diri yang rendah terhadap kesehatan dan lingkungan, serta kurangnya tenaga kesehatan untuk mengatasi penyakit tersebut.⁶ Salah satunya pada Kecamatan Baturaja Timur yang merupakan daerah yang kurang optimal dalam pelayanan medis.⁷

Malaria adalah penyakit dengan gejala demam, menggigil secara berkala, berkeringat, sakit kepala, nyeri otot, badan terasa lemas, nafsu makan menurun, mual dan muntah.² Jika tidak diobati dalam waktu 24 jam, malaria falsiparum dapat berkembang cepat menjadi penyakit malaria yang berat dan dapat menimbulkan kematian. Di daerah endemis malaria, infeksi yang berat pada anak akan menyebabkan anemia berat dan gangguan pernapasan akibat asidosis metabolik

atau malaria serebral. Pada orang dewasa dapat terjadi gangguan pada berbagai macam organ tubuh.¹

Penyebaran dan perkembangbiakan nyamuk *Anopheles* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan (perubahan lingkungan iklim dan perubahan lingkungan fisik), faktor pengetahuan, faktor sikap dan faktor perilaku. Perubahan lingkungan iklim terdiri dari suhu dan pola tiupan angin yang mempunyai dampak langsung pada reproduksi vektor, perkembangannya, umur, dan perkembangan parasit dalam tubuh.³

Penyebaran penyakit malaria juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Pengetahuan yang berisiko untuk menyebarkan penyakit malaria adalah, yaitu mengenai penyebaran penyakit pengetahuan mengenai penularan malaria yang bisa terjadi dari orangtua ke anaknya. Kebanyakan masyarakat hanya beranggapan bahwa malaria dapat menular melalui gigitan nyamuk saja.⁹ Sedangkan pada faktor sikap yang dapat mempengaruhi penularan penyakit malaria, yaitu kepatuhan minum obat, frekuensi masyarakat diluar rumah, tidur tidak menggunakan kelambu, pengobatan yang tidak rasional oleh masyarakat itu sendiri.¹¹ Dalam penelitian Margaretha dkk,¹⁰ dilaporkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan upaya perilaku pencegahan penyakit malaria pada masyarakat. Menurut penelitian Marlin,¹² dilaporkan terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perilaku pencegahan penyakit malaria.¹²

Dalam upaya pencegahan malaria di lingkungan masyarakat, terdapat terdapat beberapa perilaku pencegahan dari pemerintah berupa *fogging* (pengasapan) di lokasi endemik malaria.¹ Sedangkan pencegahan mandiri dapat dilakukan dengan menghindari gigitan nyamuk menggunakan pakaian tertutup, lotion anti nyamuk, memasang kelambu dan menyemprotkan obat nyamuk di kamar tidur dan isi rumah.² Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan masyarakat yang baik, agar dapat melakukan upaya pencegahan malaria dengan baik dan terhindar dari penyakit malaria.⁹

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan Pengetahuan dan Sikap masyarakat terhadap Perilaku pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Pengetahuan dan Sikap masyarakat terhadap Perilaku pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik sosiodemografi Perilaku masyarakat mengenai pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja.
2. Mengetahui distribusi frekuensi gambaran Pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja.
3. Mengetahui distribusi frekuensi gambaran Sikap masyarakat mengenai pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja.
4. Mengetahui distribusi frekuensi gambaran Perilaku masyarakat mengenai pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan

Baturaja.

5. Mengetahui hubungan antara Pengetahuan masyarakat terhadap Perilaku pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur.
6. Mengetahui hubungan antara Sikap masyarakat terhadap Perilaku pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur.

1.4 Hipotesis

H₀: Tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan masyarakat dan Perilaku pencegahan penyakit malaria di RT. 01 kelurahan kemelak kecamatan baturaja timur tahun 2023

Tidak Terdapat hubungan antara Sikap masyarakat dan Perilaku pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2023

H₁: Terdapat hubungan antara Pengetahuan masyarakat dan Perilaku pencegahan penyakit malaria di RT. 01 kelurahan kemelak kecamatan baturaja timur tahun 2023

Terdapat hubungan antara Sikap masyarakat dan Perilaku pencegahan penyakit malaria di RT. 01 Kelurahan Kemelak Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2023

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Mengembangkan Pengetahuan dan Sikap masyarakat terhadap Perilaku pencegahan penyakit malaria.
2. Menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca dan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pencegahan penyakit malaria.
2. Memberikan edukasi mengenai cara penularan penyakit malaria.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rendy S. Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam pencegahan malaria terhadap kejadian malaria di Desa Muroi Kecamatan Mentangai Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengan Tahun 2020. *J Kesehatan Masyarakat*. 2020;15(4): 1–6.
2. Lumenta, Alfa PA, Angle MH, Sorisi, Victor DP. Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penyakit malaria di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. *J Biomedik: JBM Jurnal Biomedik*. 2021;13(1):84-89.
3. Kemenkes, R. I. Pedoman penatalaksanaan kasus malaria di indonesia. jakarta: ditjen pencegahan dan penanggulangan penyakit, Kementerian Kesehatan RI. 2023.
4. Kemenkes. Kasus malaria di Indonesia menurun, NTT jadi Provinsi pertama di kawasan timur berhasil eliminasi malaria [Internet]. 2021. Available from: <https://p2p.kemkes.go.id/kasus-malaria-di-indonesiamenurun-ntt-jadi-provinsi-pertama-di-kawasan-timur-berhasil-eliminasi-malaria>
5. Kementerian Kesehatan. Kasus DBD meningkat, Kemenkes Galakkan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J). 2022.
6. Kemenkes, R. I. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI. 2019.
7. Depkes, R. I. Pedoman penatalaksanaan kasus malaria di Indonesia. Jakarta: Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2008.
8. Febriyona, Rona, Rini A. Hubungan pengetahuan masyarakat tentang penyakit malaria dengan perilaku pencegahan di wilayah kerja Puskesmas *medical Centre* Limboto Barat Kecamatan Limboto Barat. *J Ilmu Kesehatan*. 2021;4(1):40-46.
9. Purnama, Tri B. Epidemiologi kasus malaria di Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan. *J Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2017;6(4):164-70.

10. Lolo M. Hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan penyakit malaria pada masyarakat di Desa Pero Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya. *J Keperawatan*. 2022;1(6):1–23.
11. Anindita S, Sindi YM. Pengetahuan , sikap dan perilaku masyarakat terhadap malaria di wilayah kerja puskesmas Hanura. *J Analisis Kesehatan*. 2019;8(1):43–7.
12. Nancy L. Hubungan pengetahuan masyarakat dengan kejadian malaria di wilayah kerja puskesmas Kampili Kab. Gowa. *J Keperawatan*. 2020;1(8):1-6.
13. Marlin MJ. Hubungan pengetahuan , sikap , dan tindakan pencegahan malaria dengan kejadian malaria di Kampung Pir 3 bagian Distrik Arso Kabupaten Keerom Tahun 2021. *J Publikasi Kebidanan*. 2022;13(1):93–100.
14. Supranelfy Y, Oktarina R. Gambaran perilaku pencegahan penyakit malaria di Sumatera Selatan (Analisis Lanjut Riskesdas 2018). *Balaba: Jurnal Litbang pengendalian penyakit bersumber binatang Banjarnegara*. 2021;17(1):19–28.
15. Irwan. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta. Absoloute Media;2017.4-6 p.
16. Sutanto, I., Ismid, I.S. Buku ajar parasitologi kedokteran. 4th ed. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.; 2017. 245–253 p.
17. *World Health Organization. World malaria report 2017:World Health Organization*; 2017.
18. Utami, Tya P, et al. Faktor risiko penyebab terjadinya malaria di Indonesia. *J Surya Medika*. 2022;7(2):96-107.
19. Atikoh, Ika N. Faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria di Desa Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun 2014. BS thesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan; 2015.
20. Bariah I. dan PS. penuntun praktis parasitologi kedokteran. 2nd ed. Surabaya: Airlangga University Press; 2009.

21. Siddiqui, Arif J, et al. *Neurological disorder and psychosocial aspects of cerebral malaria: what is new on its pathogenesis and complications? A minireview*. *Folia Parasitol*. 2020;70(18):67-69.
22. *World Health Organization. World malaria report 2019: World Health Organization*; 2019.
23. Despommier. *Parasitic disease*. 6th ed. 250 North Highway: Sentinel Printing; 2017.
24. Harijanto PN. *Malaria: epidemiologi, patogenesis, manifestasi klinis, dan penanganan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC;2002.
25. Kemenkes, RI. *Buku saku penatalaksanaan kasus malaria: Direktorat P2PTVZ Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia*. Jakarta;2017.
26. Wibowo. Risiko kejadian malaria di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Cikeusik. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*.2017;13(2):139-146.
27. Alim, Andi, Arlin A, Benyamin D. Prevalensi malaria berdasarkan karakteristik sosio demografi. *J Ilmiah Kesehatan*.2020;19(1):4-9.
28. Farihatun, Atun, Zulazmi M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penyakit malaria pada masyarakat di Desa Karyamukti Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. *J Kesehatan Bakti Tunas Husada*.2016;15(1):109-21.
29. Talombo UBMG, Ardi MM, Lintin G. Analisis faktor risiko utama terhadap kejadian malaria di wilayah puskesmas Kampung Baru Luwuk Tahun 2013-2015. *J Ilmu Kedokteran*. 2018;5(2):1–13.
30. Lumolo F, Odi RP, Joy MR. Analisis hubungan antara faktor perilaku dengan kejadian malaria di wilayah kerja puskesmas Mayumba Provinsi Sulawesi Tengah. *J e-Biomedik*.2015;3(3):865-71
31. Sutarto, Eka B. Faktor lingkungan, perilaku dan penyakit malaria. *J Agromedicine Unila*. 2017;4(1):173-84.
32. Darmawansyah D, Habibi J, Ramlis R, Wulandari W. Determinan kejadian malaria. *J Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2019;8(03):136–42.

33. Astin N, Alim A, Zainuddin Z. Studi kualitatif perilaku masyarakat dalam pencegahan malaria di Manokwari Barat, Papua Barat, Indonesia. *J Promkes*. 2020;8(2):132–45.
34. Saputro KP, Siwiendrayanti A. Hubungan lingkungan sekitar rumah dan praktik pencegahan dengan kejadian malaria di Desa Kendaga Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara Tahun 2013. *J Public Health*. 2015;4(2):76–83.
35. Gitanurani Y, Nuryani DD. Hubungan pemakaian kelambu, kebiasaan begadang dan penggunaan obat nyamuk dengan kejadian malaria di wilayah kerja puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015. *J Stikes Al-Maarif Baturaja*. 2016;1(2):78–88.
36. Arifah N, Wardani DWSR. Hubungan antara faktor individu dan faktor lingkungan dengan kejadian malaria. *J Major*. 2016;5(1):86–91.
37. Apriliani IM, Purba NP, Dewanti LP, Herawati H, Faizal I. Faktor perilaku pencegahan terhadap kejadian malaria di Papua: Analisis Riskesdas 2010-2018. *J Health Promotion* . 2021;6(5):901–11.
38. Province, West Papua. Studi kualitatif perilaku masyarakat dalam pencegahan malaria di Manokwari Barat, Papua Barat, Indonesia." *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*. 2020;8(2): 132-45.
39. Wardani, Dyah WS, Nisa A. Hubungan antara faktor individu dan faktor lingkungan dengan kejadian malaria. *J Majority*. 2016;5(1):86-91.
40. Mufara, Chinta N, Tri YMW. Faktor perilaku pencegahan terhadap kejadian malaria di papua: Analisis Riskesdas 2010-2018. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. 2023;6(5):901-11.
41. Resi, Erika M, Byantarsih W. Karakteristik individu dan perilaku penderita malaria di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *J Poltekes*. 2019;4(2):237-42.
42. Melisah, Dina DN. Hubungan kebiasaan keluar pada malam hari dan memakai obat nyamuk dengan kejadian malaria di Desa Lempasing

- Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran 2015. *J Dunia Kesmas*. 2016;5(2):91-4
43. Azka, Fadhilla, Tika NP, Fenti DP. Gambaran pengetahuan ibu tentang teknik menyusui di Kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor. *J Kesehatan Masyarakat*. 2020;3(3):241-250.
 44. Sema, Gigaramadan, Hanna M, Tri US. Tatalaksana malaria berat. *J Lampung*. 2023;13(1):83-90.
 45. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. Pengetahuan; Artikel Review. *J Keperawatan*. 2019;12(1):13–13.
 46. Dewi R, Widowati R, Indrayani T. Jurnal penelitian informasi kesehatan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester iii terhadap pencegahan covid-19. *J Penelitian Informasi Kesehatan*. 2020;12(2):131–41.
 47. Haslinda Damansyah, Monoarfa S. Pengetahuan dan sikap perawat tentang *basic trauma cardiac life support* (BTCLS) dalam pelaksanaan tindakan kegawatdaruratan. *J Zaitun Univ Muhammadiyah Gorontalo*. 2021;8(2):814–23.
 48. Rhofitriastiti1 DN. Hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan pemilihan kb iud pasca persalinan di Rsud Budhi Asih Jakarta Tahun 2022. *J Nurs Midwifery Sci*. 2023;02(08):810–9.
 49. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 50. Wawan, Dewi. Teori & pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Nuha Medika; 2010.
 51. Saifuddin A. Sikap dan perilaku dalam: sikap manusia teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011.
 52. Astuti FP, Suwardi S. Persepsi orangtua terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. *J Anak Usia Dini Holistik Integr*. 2021;3(1):10.
 53. Danandjaya K. Perilaku individu dalam organisasi. *J Literasi Pendidikan Nusantara*. 2020;1(2):125–32.

54. Rahmadani, Rizky D, Ilham AR. Perilaku masyarakat dalam pembuangan tinja ke sungai di kelurahan rangkah, Surabaya. *J Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*. 2020;8(1):87-98.
55. Suwignyo, Agustinus OM. Penyuluhan kenali dan waspadai bahaya demam berdarah dengue bagi warga Desa Tanah Datar Kecamatan Muara Badak. *J Kesehatan Masyarakat*.2021;2(1):54-57.
56. Permadani, Yudea, Viertianingsih P, Rifki SN. Literature Review: Perilaku masyarakat dalam melakukan pencegahan penyakit malaria. *J Sentani Nursing*. 2022;5(1):21-28.
57. I, Anggita T, Nauri. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan republik indonesia; 2018.
58. Notoatmodjo, Soekidjo. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: rineka cipta ;2010.
59. Nursalam. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan :Stikes Perintis Padang*;2019.
60. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta;2010.
61. Noerjoedianto, Dwi. Analisis pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perilaku upaya pencegahan penyakit malaria di Puskesmas Koni Kota Jambi. *J Kesmas Jambi* 1.2 (2017): 1-14.
62. Irawati. Analisis faktor kejadian relaps pada penderita malaria di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *J Kesehatan Masyarakat*.2009;2(1):89-75.
63. Depkes, R. I. *Buletin jendela data dan informasi kesehatan epidemiologi malaria di Indonesia: Kementrian Kesehatan RI*;2011.
64. Lumenta, Alfa PA, Angle MH Sorisi, and Victor D. Pijoh. pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penyakit malaria di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara." *Jurnal Biomedik: JBM* 13.1 (2021): 84-89.
65. Asila, Nor, Sestu IM, Priscilla JP. Pengaruh pengetahuan ibu terhadap kejadian malaria pada anak usia 15 tahun. *J Kesehatan Masyarakat*. 2022; 6(1): 297-301.

66. Timah, Stefanus. Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan pencegahan penyakit malaria di Puskesmas Teling Kota Manado. *J Nursing Inside Community*. 2019;1(2): 42-48.
67. Anindita S, Sindi YM. Pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat terhadap malaria di wilayah kerja Puskesmas Hanura. *J Analisis Kesehatan*. 2019;7(2);18-21.
68. Kezia C, Tommy NT, Yvonne SH. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang malaria dengan perilaku pencegahan pada kehamilan pada ibu hamil di Desa Muara Siberut dan Desa Maillepet Mentawai Indonesia. *CDK*;5(46):1-5
69. Achmadi, Umar F. Manajemen penyakit berbasis wilayah. Jakarta: Penerbit Buku Kompas;2005.